

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif yaitu rangkaian dari cara atau metode yang digunakan untuk menjawab masalah dalam Penelitian dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan. Penggunaan metode deskriptif karena data yang dikumpulkan dalam Penelitian ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka dengan sajian apa adanya tanpa ada perkuatan terhadap objek yang diteliti. Zulfadrial (2012:5) yang berpendapat bahwa Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci apa yang diteliti. Sementara itu, Satoto (2012:3) bahwa Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Nawawi (Siswantoro, 2016:56) yang mengatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek Penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya Peneliti menggunakan jenis Penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data-data berupa kata-kata dan kalimat dalam novel *Kisah Untuk Geri* karya Erisca Febriani ke bentuk film *Kisah Untuk Geri* karya sutradara Monty Tiwa berupa adanya pengurangan/pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian yang digunakan pada Penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Bogdan dan Taylor (Ismawati, 2012:10) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada lataran individu secara holistic (utuh). Jadi, tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (Hardiyanto, 2020:24) mengungkapkan bahwa metode kualitatif merupakan sebuah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif diharapkan dapat memotret hasil telaah, kajian terhadap suatu objek Penelitian secara berkualitas berbasis pada data dan fakta.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif yaitu dengan mengungkapkan kata-kata dengan mengidentifikasi ekranisasi yang terdapat dalam novel *Kisah Untuk Geri* karya Erisca Febriani ke bentuk film *Kisah Untuk Geri* karya sutradara Monty Tiwa berupa adanya penciptaan/pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi yang terjadi pada tokoh, alur/peristiwa dan latar tempat.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara yang digunakan Peneliti untuk memudahkan Peneliti mendapatkan data-data dalam objek yang diteliti. Siswantoro (2016:47) berpendapat merupakan alat untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis atas sebuah karya. Dengan pendekatan berarti seorang analis Peneliti atau kritikus mempergunakan cara pandang, strategi intelektual, kerangka konseptual, kerangka pemikiran, paradigma dalam usaha memahami realita sebelum melakukan analisis

interpretatif terhadap sebuah teks puisi, novel, drama, atau lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah ekranisasi. Menurut Damono (2018:117) yang mengatakan bahwa ekranisasi adalah sumber alih wahana ke film dan Peneliti scenario serta sutradara film harus memotong dan memilih bagian-bagian novel yang “tidak diperlukan” atau menambah adegan, tokoh, dan alur agar ceritanya bisa mencukupi waktu tayang yang 1,5 jam. Ekranisasi juga merupakan suatu proses pelayarputihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film. Rokhmansyah (2014:178) mengatakan bahwa ekranisasi adalah pemindahan dari novel ke layar putih mau tidak mau mengakibatkan timbulnya perubahan. Seperti pengurangan/pengurangan, penambahan serta perubahan bervariasi dari cerita novel ke film tersebut maka dari Peneliti menggunakan ekranisasi untuk mengkaji objek Penelitian pendekatan ini juga memfokuskan analisis karya sastra berdasarkan ekranisasi dalam novel *Kisah Untuk Geri* karya Erisca Febriani ke bentuk film *Kisah Untuk Geri* karya sutradara Monty Tiwa.

B. Latar Penelitian

Latar Penelitian adalah suatu tempat bagi Peneliti dalam proses pembuatan sebuah penelitian. Dikarenakan Penelitian ini berupa studi Pustaka maka Penelitian dilakukan di perpustakaan dengan cara mengumpulkan buku-buku, bahan-bahan tertulis, serta referensi-referensi yang relevan dengan Penelitian yang sedang dilakukan. Dan Penelitian ini bersifat fleksibel yaitu, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dikarenakan dalam Penelitian deskriptif hanya membuat gambaran (deskripsi), menguraikan, menjelaskan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang terdapat pada objek Penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah Penelitian. Dengan data Penelitian adalah bahan yang akan dianalisis dalam Penelitian ini. Data merupakan semua informasi atau bahan informasi dan bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji. Data dalam Penelitian ini adalah kutipan berupa kata, frasa dan kalimat yang berhubungan dengan ekranisasi novel *Kisah Untuk Geri* karya Erisca Febriani ke bentuk film *Kisah Untuk Geri* karya sutradara Monty Tiwa berupa adanya penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi yang terjadi pada tokoh, alur/peristiwa, dan latar tempat. Siswanto (2016:70) mengatakan bahwa data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Sementara itu, Ibrahim (2015:67) mengemukakan bahwa data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji/diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber untuk memperoleh data kemudian dianalisis untuk Penelitian. Zulfadrial (2012:47) mengatakan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:172) sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh dalam Penelitian terbagi dua jenis yaitu: *person dan paper*. *Person* adalah orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan maupun wawancara, sedangkan *paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf. Sementara itu, Siswanto (2016:72) menjelaskan bahwa sumber data terkait subjek Penelitian dari mana data itu diperoleh. Subjek Penelitian sastra berupa teks-teks novel, cerita pendek, drama, dan puisi. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ibrahim (2015:67) yang mengatakan bahwa sumber data adalah orang benda, objek, yang dapat memberikan informasi, fakta,

data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu, novel *Kisah Untuk Geri* karya Erisca Febriani ke bentuk film *Kisah Untuk Geri* karya sutradara Monty Tiwa yang menjadi subjek material dalam Penelitian ini adalah novel cetakan pertama pada bulan Maret 2019 sebanyak 390 halaman, diterbitkan oleh Penerbit KataDepan. Sementara itu, film *Kisah Untuk Geri* di produksi oleh MD Entertainment dan disutradarai oleh Monty Tiwa. Kemudian sumber data penunjang dalam Penelitian ini yang diperoleh Peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipamerkan dan tidak dipamerkan. Sumber data yang digunakan adalah data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah yang sesuai dengan objek Penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam Penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pemilihan Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Moleong (2016:216) berpendapat bahwa setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sejalan dengan pendapat tersebut Suharsimi (2012:80) menyatakan, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Menurut

Sukmadinata (2017:221-222) studi documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pembaca secara menyeluruh dan berulang-ulang pada novel *Kisah Untuk Geri* karya Erisca Febriani. Selain membaca novel Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap film *Kisah Untuk Geri* karya sutradara Monty Tiwa untuk dapat menganalisis lebih lanjut mengenai pengurangan, penambahan, dan perubahan novel ke bentuk film yang ada di dalam cerita.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah media yang digunakan untuk menunjang teknik Penelitian yang dilakukan. Alat pengumpulan data dalam Penelitian ini adalah Peneliti sendiri sebagai instrument utama “kedudukan Peneliti dalam Penelitian kualitatif cukup rumit. Sejalan dengan pendapat Nasution (2017:306) menyatakan bahwa tiada ada dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen Peneliti utama. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsiran data, dan pada akhirnya Peneliti menjadi pelopor hasil Penelitiannya”. Pendapat (Meleong, 2016:168) Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus Penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melaluo kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Peneliti sendiri atau *human instrument* sebagai alat pengumpul data utama dalam Penelitian. Selain Peneliti sebagai instrument utama digunakan juga alat pengumpulan datanya adalah kartu data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, sehingga memudahkan Peneliti dalam mengklasifikasi dan mengingat data-data yang dianalisis. Kartu pencatat data juga berfungsi untuk mengelompokkan data-data. Data yang dimaksud Peneliti adalah data berupa pengurangan/pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi dalam novel

Kisah Untuk Geri karya Erisca Febriani ke bentuk film *Kisah Untuk Geri* karya sutradara Monty Tiwa.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil Penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data dalam Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berbagai Teknik yang benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi Penelitian. Ketepatan data tersebut tidak hanya tergantung dari ketepatan memiliki sumber data dan Teknik pengumpulannya, tetapi juga diperlukan Teknik pengembangan validitas datanya. Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi teori.

1. Triangulasi Teori

Maksud dan tujuan dilakukannya sebuah Penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang sebelumnya telah didapatkan. Untuk memecahkan masalah serta meningkatkan hasil Penelitian, tentunya diperlukan metode yang tepat, agar pemeriksaan terhadap perolehan data yang diambil berkualitas. Dalam Penelitian ini, selain menggunakan triangulasi teori Peneliti juga menggunakan pemeriksaan rekat sejawat. Ismail S.W (2019:151) mengungkapkan bahwa dalam melakukan pemeriksaan keabsahan dengan triangulasi ini, Peneliti harus memahami teori-teori yang digunakan dan keterkaitannya dengan permasalahan yang diteliti sehingga mampu menghasilkan simpulan yang baik. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Zulfadrial (2012:95) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas

dan pasti. Peneliti harus memahami teori-teori yang digunakan dan keterkaitannya dengan permasalahan yang diteliti sehingga mampu menghasilkan simpulan yang baik.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat itu diartikan dalam melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, rinci, dan cermat, dan dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamat ini dilakukan untuk peneliti dapat menemukan ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang obyek yang diteliti (Djamil, 2015:130).

F. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis dalam Penelitian merupakan cara berfikir. Ibrahim (2015:110) mengemukakan bahwa ada beberapa bentuk teknik analisis data Penelitian kualitatif, yaitu: (1) analisis data model interaktif, (2) analisis data dengan teori grounded, (3) analisis perbandingan, (4) analisis isi. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar Peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah teknik analisis isi. Ibrahim (2015:118) mengemukakan bahwa teknik analisis isi adalah suatu pendekatan atau metode dalam Penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan. Adapun juga pendapat Afifuddin dan Beni (2012:165) menyatakan bahwa analisis isi adalah Penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap analisis isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk

komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, maupun semua bahan dokumentasi yang lain. Berdasarkan uraian diatas maka Langkah-langkah yang telah digunakan dalam menganalisis data Penelitian sebagai berikut :

- a. Membaca dan mengamati novel *Kisah Untuk Geri* karya Erisca Febriani ke bentuk film *Kisah Untuk Geri* karya sutradara Monty Tiwa secara berulang-ulang.
- b. Membandingkan antara novel dan film.
- c. Mengidentifikasi data-data sesuai dengan Penelitian.
- d. Mengklasifikasikan data-data yang berkaitan dengan ekranisasi yaitu berupa pengurangan/pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi.
- e. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah dan tujuan Penelitian.
- f. Melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan triangulasi penyidik.
- g. Langkah terakhir yaitu hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang berupa deskripsi tersebut disusun dan disimpulkan menurut masalah dan tujuan Penelitian yang telah ditentukan.